

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan (1) Menganalisis Akuntabilitas dan Transparansi dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa (2) mengetahui pengelolaan Alokasi Dana Desa di wilayah Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo terutama pada Desa Jabaran.

Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dokumentasi. Selanjutnya menggunakan analisis data dengan model analisis interaktif melalui tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi. Sampel yang digunakan yaitu Perangkat Desa yang sudah kompeten dalam pengelolaan ADD di Desa Jabaran Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa pada Tahapan perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban, pengawasan di Desa Jabaran Kecamatan Balongbendo telah sesuai dengan Pemandagri No 113 Tahun 2014 namun Desa Jabaran belum dapat dikatakan Transparansi karena pada tahap pelaksanaan tidak terdapat papan informasi mengenai pengelolaan Alokasi Dana Desa. Pada Pelaporannya Pemerintah Desa Jabaran sudah dapat dikatakan akuntabel dan sesuai peraturan Pemandagri No 113 Tahun 2014

Kata Kunci : Akuntabilitas, Transparansi, Alokasi Dana Desa (ADD)

ABSTRACT

The research aimed (1) to analyze the accountability and transparency in management of village funds Allocation at Kecamatan Balongbendo, Sidoarjo especially at Jabaran village. The research was descriptive-qualitative. Moreover, the data collection technique used interviews, observation, documentation. Furthermore, the data analysis technique used interactive analysis through three steps namely data reduction, data presentation, making conclusion and verification. Additionally, the sample was village officers who were competent within management of village funds allocation at Jabaran village, Kecamatan Balongbendo, Sidoarjo. The research result concluded that accountability and transparency of management of village funds allocation on planning, implementation, administration, reporting, accountability, and supervision at Jabaran village, Kecamatan Balongbendo had suitable with Permendagri Number 113, 2014. However, the village had not been yet transparent since within implementation there was no information about the management of village funds allocation. In addition, in reporting, the local government of Jabaran village had been accountable and suitable with Permendagri Number 113, 2014

Keywords: accountability, transparency, village funds allocation

